

# PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *GO PUBLIC* SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Afifah Nauroh Nuraisah

*afifahnaurah69@gmail.com*

Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of sustainability report disclosure, good corporate governance, and profitability on the firm value through annual financial statements which were published by mining companies in 2014-2020. The research population was 6 mining companies listed on Indonesia stock exchange (IDX) during 2014-2020. Moreover, this research was quantitative. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sampel was based on criteria given. Additionally, the data were secondary data which obtained by annual statements of official sites of Indonesia stock exchange (IDX) and the company's website as the research sample, In addition, the research data analysis technique used multiple linear regressions analysis with the software of the SPSS 23 version. The research result concluded that sustainability report (SRDI) did not affect the firm value. On the other hand, good corporate governance (GCG) had a positive and significant effect on the firm value. In contrast, profitability (ROA) did not affect the firm value.*

**Keywords:** *sustainability report, good corporate governance, profitability, firm value*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report*, *good corporate governance*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui laporan keuangan tahunan yang telah di publikasi oleh perusahaan pertambangan tahun 2014 - 2020. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 - 2020 sebanyak 6 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan situs resmi bursa efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability report* (SRDI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *sustainability report, good corporate governance, profitabilitas, nilai perusahaan.*

## PENDAHULUAN

Di era modern ini, dunia bisnis semakin berkembang pesat contohnya perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan ilmu teknologi dan perkembangan informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan sebagai kebutuhan informasi kepada investor. Informasi yang diperoleh ini digunakan sebagai dasar investor untuk menilai kecocokan laporan dengan tujuan pendirian perusahaan. Tujuan perusahaan dalam mengelola setiap aktivitas bisnisnya adalah untuk memperoleh keuntungan dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan

*owner* atau para *stakeholders* melalui peningkatan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan semakin meningkat, maka akan semakin besar pula keuntungan yang diterima oleh para *stakeholders*.

Nilai perusahaan adalah nilai pasar, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga meningkat, para *stakeholders* akan yakin untuk menanamkan modalnya dengan jaminan kesejahteraan tersebut. (Habibi & Andreany, 2016). Nilai perusahaan adalah gambaran baik buruknya kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi citra perusahaan di mata *stakeholder* (Kartika & Wahidahwati, 2020). Nilai Perusahaan adalah tujuan dari dibentuknya suatu perusahaan (Sakanti, 2021) dengan kata lain mengoptimalkan keuntungan *stakeholders*. Keuntungan *stakeholders* dapat dilihat melalui harga per lembar saham perusahaan. Setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan diminta dapat meningkatkan harga saham, karena meningkatkan harga saham sama dengan meningkatkan keuntungan *stakeholders*, sehingga nilai perusahaan juga meningkat (Handoko & idayati, 2020)

Perkembangan dunia bisnis juga diikuti dengan persaingan bisnis yang kompetitif. Perusahaan yang ingin memenangkan persaingan sekaligus mempertahankan bisnisnya harus mengikuti perkembangan dan memiliki tujuan yang jelas. Persaingan tersebut memotivasi perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi agar bisa bertahan dan menjadi yang terbaik untuk memenangkan persaingan global. Persaingan tersebut menyebabkan pelaku bisnis berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan agar bisa berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Pelaku bisnis yang hanya mengarah pada keuntungan semata tidak dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang (Kusuma & Priantinah, 2017).

Seiring perkembangan zaman perusahaan dalam mengelola kegiatan dan bisnisnya dituntut untuk tidak hanya mengutamakan keuntungan perusahaan semata, namun harus melihat dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Isu pemanasan global dan pandemi covid-19 yang saat ini melanda banyak negara di dunia juga menjadi motivasi bagi perusahaan agar peduli terhadap lingkungan sekitar. Karena tidak jarang akibat dari kegiatan perusahaan itu berdampak buruk bagi lingkungan. Perusahaan juga harus menganalisis efek yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan. Penggunaan sumber daya alam yang tidak terkendali dan pencemaran lingkungan menyebabkan kerusakan alam. Perusahaan dituntut untuk ikut serta secara langsung dalam menjaga keselarasan hubungan antara ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosialnya.

Beberapa perusahaan di Indonesia saat ini memberikan pertanggung jawaban dalam suatu laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang berfungsi sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap para pemangku kepentingan. Perusahaan akan memberikan informasi kepada seluruh *stakeholders* perihal kinerjanya dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungannya dalam *sustainability report* (Tarigan & Semuel, 2015). Ketiga aspek ini disebut sebagai *Triple Bottom Line (TBL)*, yaitu aspek keberlangsungan laba (*profit*), aspek keberlangsungan masyarakat (*people*), dan aspek keberlangsungan lingkungan hidup (*planet*). *Profit* yaitu menghasilkan keadilan dan etika dalam berbisnis. *People* yaitu menegaskan pentingnya bisnis suatu perusahaan yang mendukung kepentingan tenaga kerja. *Planet* yaitu memanfaatkan dengan baik pemakaian energi dan sumber daya alam terutama yang tidak dapat diperbarui (Felisia & Limijaya, 2014).

Pengungkapan *sustainability report* telah berkembang dan menjadi salah satu hal yang penting bagi setiap perusahaan. *Sustainability report* menjadi hal baru bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya. Berdasarkan hal ini, maka investor memiliki pertimbangan sebelum pada memutuskan untuk membeli suatu saham atau tidak yaitu dengan melibatkan komponen penilaian tingkat *sustainability*. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat *sustainability* yang baik maka, perusahaan tersebut telah berhasil untuk

menerapkan pengembangan dengan melibatkan aspek lingkungan, sosial dan standar transparansi dalam perusahaan.

Perusahaan sangat bergantung pada pemangku kepentingan untuk dapat menjalankan fungsi dan kegiatannya. Dengan demikian, adanya sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh pemangku kepentingan untuk perusahaan. Terwujudnya *good corporate governance* (GCG) mampu memaksimalkan fungsi manajemen secara keseluruhan dari perusahaan dan mendapatkan kepercayaan dari investor bahwa perusahaan telah dikelola secara efektif dan efisien. Perusahaan seharusnya tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri tetapi harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingannya seperti *stakeholder*, investor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain.

*Good corporate governance* (GCG) adalah aturan, elemen, dan sistem hukum yang mengontrol aktivitas perusahaan. *Good corporate governance* bertujuan untuk mengendalikan dan mengarahkan suatu perusahaan agar aktivitas perusahaan beroperasi sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan dan memberi nilai lebih kepada pihak berkepentingan (Zulkarnain *et al*, 2017) Perusahaan percaya bahwa mengaplikasikan *good corporate governance* adalah suatu bentuk etika kerja dan penegakan etika bisnis yang menjadi komitmen perusahaan, perusahaan yang mengimplementasikan *good corporate governance* akan mendapati kenaikan citra dan menambahkan nilai perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Investor akan tertarik menginvestasikan uangnya jika nilai perusahaan tinggi. Tingkat *return* investasi yang didapat mempresentasikan kualitas nilai perusahaan di mata *stakeholders*. Jika perusahaan dapat memberikan tingkat *return* yang tinggi, tentu saja hal ini dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan, maka harga saham dan permintaan saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Meningkatnya nilai perusahaan dinilai dari kinerja perusahaan dalam mengelola dan tercapainya laba yang maksimal (Forma dan Amanah, 2018: 2). Profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh melalui upaya pengelolaan terhadap dana yang diinvestasikan oleh pemilik dan investor. Profitabilitas juga menjadi salah satu indikator kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang ditunjukkan dengan pendapatan yang dihasilkan melalui penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan mempengaruhi pertimbangan keputusan investor dan *stakeholder* untuk melakukan investasi pada saham perusahaan yang dapat menambah nilai perusahaan. Semakin baik tingkat profitabilitas perusahaan, semakin baik pula prospek perusahaan di masa depan, artinya nilai perusahaan dalam pandangan investor semakin dinilai baik pula. Para calon investor atau pemegang saham dapat melihat data dan informasi historis suatu perusahaan yang tercantum di *annual report* yang harus disediakan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini akan menggali pengaruh antara pengungkapan *sustainability report*, *good corporate governance*, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan di industri pertambangan. Industri pertambangan memiliki sisi positif dan sisi negatif, dimana dalam segi positif perusahaan pertambangan dapat memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang ada di sekitar pertambangan tersebut dan juga investasi dari perusahaan asing ke dalam industri pertambangan dapat menyumbangkan devisa yang cukup besar bagi Indonesia. Tetapi ada juga sisi negatifnya yaitu perusahaan pertambangan apabila tidak dikelola dengan baik dapat merusak lingkungan, sebuah penambangan dapat mencemarkan udara di sekitar pertambangan tersebut dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat yang ada di sekitar pertambangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2014 - 2020. Penelitian

diberi judul: "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, *Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia? (2) Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia? (3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 - 2020. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 - 2020. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 - 2020.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai atau skor yang dimiliki suatu perusahaan perseroan, baik perusahaan yang mendapatkan modal dari dalam negeri maupun modal dari luar negeri. Skor ini dilatar belakangi pada sejumlah poin penting yang telah membangun perusahaan dari awal hingga kondisinya saat ini. Pertiwi *et al.* (2016) juga memiliki pandangan yang tidak jauh beda. Ia mengemukakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Kemakmuran pemegang saham salah satunya dinilai dari tinggi rendahnya nilai perusahaan.

### *Sustainability Report*

*Sustainability report* adalah laporan berkala (laporan tahunan) yang diterbitkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengkomunikasikan tindakan dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan. Laporan keberlanjutan pada dasarnya berbentuk laporan tentang kinerja lingkungan dan sosial organisasi. Pelaporan keberlanjutan merupakan *platform* utama untuk menginformasikan kinerja dan dampak keberlanjutan. Nilai dari proses *sustainability report* adalah untuk memastikan organisasi mempertimbangkan akibatnya terhadap masalah keberlanjutan ini, sekaligus menjadikan perusahaan untuk lebih transparan tentang risiko dan peluang yang dihadapi. *Sustainability report* telah berkembang dan menjadi salah satu hal yang penting bagi setiap organisasi (Ernst and Young, 2013).

### *Good corporate Governance*

*Good corporate governance* adalah suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham khususnya dan *stakeholder*. Tatakelola perusahaan yang baik adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkesinambungan dengan hak dan kewajibannya.

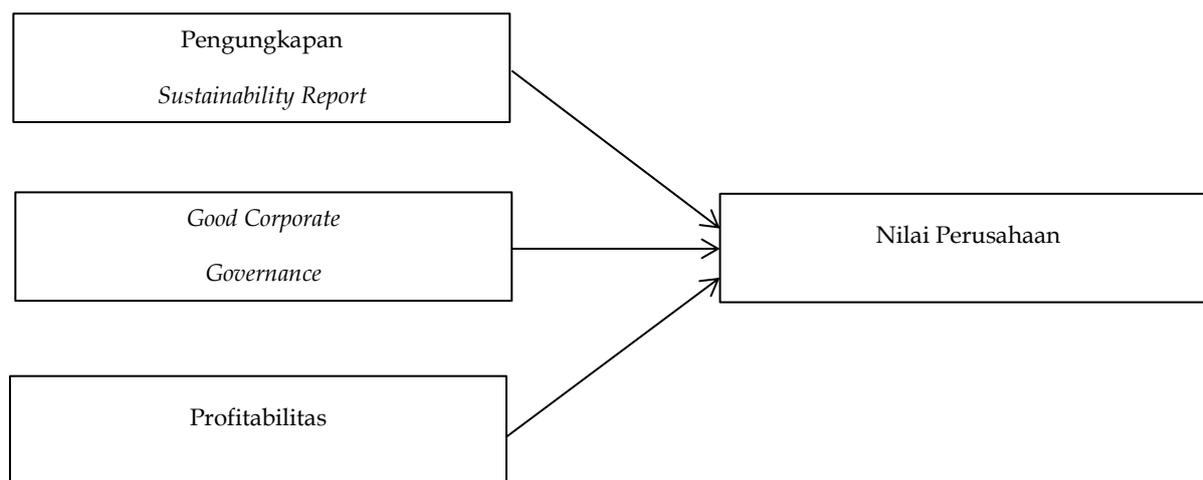
### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dari aktivitas perusahaan yang berlangsung dalam periode akuntansi, atau dalam suatu ukuran yang berbentuk persentase yang digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana

perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Pada umumnya semua perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan sebanyak-banyaknya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan untuk mendapatkan keuntungan.

### Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual merupakan penjelasan sementara terhadap suatu fenomena yang menjadi objek permasalahan yang sedang diuji. Berdasarkan teori yang sudah diuraikan, maka rerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

*Global reporting initiative* (GRI) menyatakan bahwa laporan berkelanjutan akan menjadi upaya suatu perusahaan untuk mengungkapkan laporan ekonomi, lingkungan dan sosial. Permintaan kepada perusahaan tentang pengungkapan memunculkan tekanan kepada perusahaan untuk mempublikasikan tentang informasi berkelanjutan yang dimiliki. Hal itu didukung oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pujiningsih (2020) yang menyatakan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan Jemunu *et al.* (2020) juga menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dan komisararis independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H1:** Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Secara umum *good corporate governance* lebih ditunjukkan untuk sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, *good corporate governance* ditujukan pada tindakan yang dilakukan eksekutif perusahaan agar tidak merugikan para *stakeholder* karena menyangkut moralitas, etika kerja dan prinsip kerja yang baik. Konsep transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, bertujuan untuk menumbuhkan kesejahteraan perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan mampu menciptakan kondisi pasar yang efisien, transparan dan konsisten sesuai dengan hukum. Dukungan dari tiga pilar yang saling terhubung yaitu negara sebagai regulator, dunia bisnis sebagai peserta pasar, dan publik sebagai pengguna produk dan layanan bisnis sangat diperlukan dalam

tata kelola perusahaan (Mudrikah, 2019). Hal itu didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutmainah (2015) dan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H2:** *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan asset, tingkat penjualan dan modal saham tertentu (Hanafi, 2013). Indeks profitabilitas merupakan faktor penting karena untuk dapat menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan harus berada pada kondisi yang menguntungkan. Jika suatu perusahaan mengalami kerugian, maka perusahaan tersebut akan sulit menarik modal dari pihak eksternal. Selain dilihat dari laporan keuangan, menganalisis perusahaan juga dapat dilihat dari rasio keuangannya. Hal tersebut didukung oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan Susanto (2016) dan Mufidah (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H3:** Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Penelitian kausal komparatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menguji suatu hipotesis mengenai hubungan sebab akibat dari beberapa variabel. Penelitian ini juga digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar keterkaitan relatif variabel independen terhadap keberadaan variabel dependennya. Dalam penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan dari suatu variabel dependen.

### **Gambaran Populasi Objek Penelitian**

Populasi yang digunakan diambil dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sebanyak 47 perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* dan *annual report* dengan periode waktu pengamatan selama 7 tahun yang dihitung sejak tahun 2014 hingga tahun 2020.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Metode menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* atau menentukan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2018:138) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada Penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain mengenai subjek. Data dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan arsip yang diperoleh dari bursa efek Indonesia (BEI) yang memuat laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdiri dari laporan keberlanjutan, kepemilikan saham, neraca, laporan laba rugi.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder

penelitian ini didapat dari laman dari bursa efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan pertambangan yang mengungkapkan *sustainability report* dan *annual report* dari tahun 2014 sampai dengan 2020 dengan lengkap.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independent dan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (pengungkapan *sustainability report*, *good corporate governance*, dan profitabilitas) dan variabel dependen (nilai perusahaan).

## Definisi Operasional Variabel

### Variabel Independen

#### *Sustainability Report*

Adapun pengukuran yang peneliti gunakan adalah *sustainability report disclosure index* (SRDI). Dalam GRI G4 *guidelines* terdapat 91 indikator pengungkapan yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

#### *Good Corporate Governance*

Kepemilikan Manajerial adalah kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan lebih besar. Kepemilikan Institusional merupakan pemegang saham mayoritas dalam suatu perusahaan adalah suatu pihak atau insitusi.

### Profitabilitas

Indikator yang peneliti gunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on assets* (ROA). Menurut Hanafi dan Halim (2012:81-82), *return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

### Variabel Dependen

#### Nilai perusahaan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *price book value* (PBV) sebagai indikator dari nilai perusahaan. Rasio ini dapat memberikan prediksi potensi perkembangan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

## Teknik Analisis Data

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan fungsional sebuah variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$PBV = a + b_1SRDI + b_2GCG + b_3ROA + e$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel terikat, dan variabel bebas keduanya mempunyai hubungan normal atau tidak. Ghazali (2016) model regresi yang baik merupakan model regresi yang mempunyai hubungan normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas diantara variabel bebas, artinya tidak terjadi hubungan antara variabel bebas. Pengujian regresi yang baik tidak akan menimbulkan korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat diperhatikan dari angka *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Analisis dapat dilakukan dengan menganalisis ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot*.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk membuktikan bahwa dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *confounding error* pada periode t dan *error* pada periode t-1. Terjadinya autokorelasi karena pengamatan berturut-turut dari waktu ke waktu terkait satu sama lain.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Dalam penelitian ini Uji Statistik F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Terdapat kriteria dalam pengujian kelayakan model dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ferdinand, 2014).

### Uji Hipotesis (Uji t)

Secara umum uji t digunakan untuk melihat besaran tingkat signifikansi pada koefisien regresi. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh pengungkapan *sustainability report*, *good corporate governance*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Penghitungan Variabel Penelitian

#### Nilai Perusahaan

Pada Tabel dibawah ini menunjukkan rekapitulasi nilai perusahaan enam perusahaan pertambangan tahun 2014 - 2020, berikut hasilnya:

Tabel 1  
Rekapitulasi Nilai Perusahaan  
Tahun 2014 – 2020

Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
PTRO	4.838.324	1.640.679	4.260.486	9.419.458	9.419.458	7.615.676	8.410.852	46.514.990
ANM	715,61	411,95	1.168,33	812,27	931,32	1.111,79	2.442,27	1.084,794
INCO	20.174.849	8.858.394	15.273.434	15.783.521	17.195.944	18.627.184	25.081.978	17.285.043
PTBA	3.321.666	1.122.599	2.729.391	2.053.684	3.044.853	1.663.423	1.911.132	2.263.821
INDY	2.911,99	689,22	4.956,33	14.298	7.326,36	5.953,66	10.392,78	6.646,98
ITMG	7.751.202	7.751.202	21.012.622	24.411.330	23.593.918	14.659.584	18.491.842	16.810.243
Rata-rata	6.014.945	3.228.996	7.213.676	8.613.851	8.877.072	7.095.488	8.984.773	7.146.971

Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Pada Tabel 1 diatas diketahui informasi bahwa rata – rata nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan periode 2014 – 2020 memiliki tren naik. Dapat diketahui rata – rata standard industri 6 perusahaan pertambangan yang diperoleh selama 7 tahun sebesar 7.146.971.

### Pengungkapan *Sustainability Report*

Pada Tabel 2 dibawah ini menunjukkan rekapitulasi pengungkapan *sustainability report* enam perusahaan pertambangan tahun 2014 - 2020, berikut hasilnya:

Tabel 2  
Rekapitulasi Pengungkapan *Sustainability Report* Perusahaan Pertambangan  
Tahun 2014 – 2020

Kode Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	Rata-rata (%)
PTRO	69,2	64,8	73,45	75,8	81,3	94,5	100	79,86
ANTM	54	89	89	89	98,9	100	100	89
INCO	100	95,6	80,2	91,2	95,6	93,4	96,7	93,24
PTBA	54	98,9	90,1	86,8	97,8	90,1	98,9	88,09
INDY	40	41,7	49,4	47,2	47,2	83,5	59,3	52,70
ITMG	100	95,6	89	83,5	71,4	87,9	100	88,63
Rata-rata	69,63	78	78,53	78,92	82,03	91,57	92,48	81,59

Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Pada Tabel 2 diatas diketahui informasi bahwa rata – rata *sustainability report* pada perusahaan pertambangan periode 2014 – 2020 memiliki tren naik yang cukup signifikan. Dapat diketahui rata – rata standard industri 6 perusahaan pertambangan yang diperoleh selama 7 tahun sebesar 81,59 %.

### Good Corporate Governance

Pada Tabel 3 dibawah ini menunjukkan rekapitulasi pengungkapan *good corporate governance* (GCG) enam perusahaan pertambangan tahun 2014 - 2020, berikut hasilnya:

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Good Corporate Governance Perusahaan Pertambangan**  
**Tahun 2014 - 2020**

Kode Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	Rata-rata (%)
PTRO	0,34	0,35	0,38	0,39	0,45	0,48	0,5	0,41
ANTM	1,2	0,48	0,26	0,07	0,07	0,02	0,97	0,44
INCO	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
PTBA	0,003	0,006	0,002	0,002	0,001	0,001	0,002	0,002
INDY	0,070	0,127	0,02	0,02	0,02	0,021	0,003	0,04
ITMG	6,81	7,7	4,78	1,15	47,61	47,61	60,89	25,22
Rata-rata	1,42	1,46	0,92	0,29	8,04	8,04	10,41	4,37

Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Pada Tabel 3 diatas diketahui informasi bahwa rata - rata *good corporate governance* pada perusahaan pertambangan periode 2014 - 2020 memiliki tren naik turun yang fluktuatif. Dapat diketahui rata - rata standard industri 6 perusahaan pertambangan yang diperoleh selama 7 tahun sebesar 4,37%.

### Profitabilitas

Pada Tabel 4 dibawah ini menunjukkan rekapitulasi *return on asset* perusahaan pertambangan tahun 2014 - 2020, berikut hasilnya:

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Profitabilitas (ROA) Perusahaan Pertambangan**  
**Tahun 2014 - 2020**

Kode Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	Rata-rata (%)
PTRO	0,48	-2,98	-1,99	1,9	4,17	5,68	6,14	1,91
ANTM	-37,93	-4,75	0,22	0,45	2,63	0,64	3,62	-5,02
INCO	7,38	2,21	0,09	-0,7	2,75	2,58	3,58	2,56
PTBA	13,63	12,06	10,9	20,68	21,19	15,48	10,01	14,85
INDY	-1,33	-3,57	-5,72	8,85	2,67	0,14	-2,96	-0,27
ITMG	15,31	5,36	10,8	18,6	17,94	10,46	3,26	11,68
Rata-rata	-0,41	1,39	2,38	8,30	8,56	5,83	3,94	4,28

Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Pada Tabel 4 diatas diketahui bahwa rata - rata profitabilitas (ROA) pada perusahaan pertambangan periode 2014 - 2020 memiliki tren yang fluktuatif karena ada tren naik dan turun. Dapat diketahui rata - rata standard industri 6 perusahaan pertambangan yang diperoleh selama 7 tahun sebesar 4,28%.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi liner berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *sustainability report*, *good corporate governance*, dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2020. Berdasarkan olah data dengan program SPSS 25 didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	4590017,17	2975108,728	
SRDI	21117,971	38809,449	0,082
GCG	2520,566	942,459	0,407
ROA	901,478	1372,811	0,099

Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

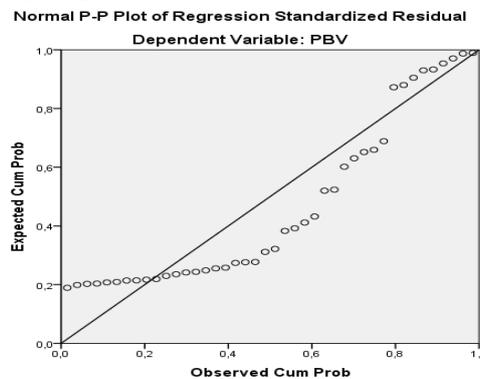
Tabel 5 diatas menunjukkan maka model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PBV = 4590017,170 + 21117,971 SRDI + 2520,566 GCG + 901,478 (ROA) + e$$

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Berikut ialah grafik p-plot penelitian hasil dari software SPSS 25:



**Gambar 2**  
**Grafik Hasil Uji Normalitas**  
Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan Gambar 2 diatas membuktikan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram. Hal itu menunjukkan bahwa data distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinaritas**

Terlampir hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinaritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
SRDI	0,953	1.049	Bebas Multikolinieritas
GCG	0,922	1.084	Bebas Multikolinieritas
ROA	0,948	1.054	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan Tabel 6 uji multikolinieritas di atas, dapat diamati bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Autokorelasi**

Terlampir hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

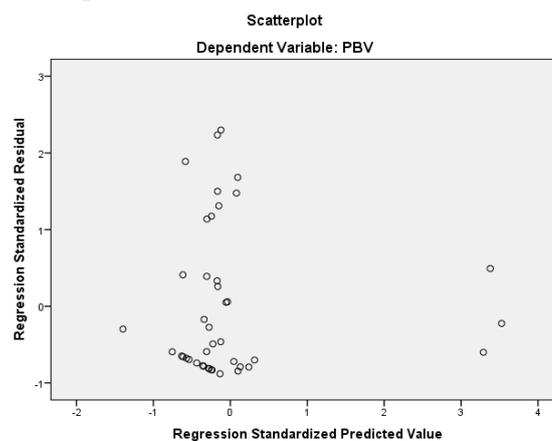
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,433 <sup>a</sup>	0,187	0,123	7876761,235	1.861

Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan dari Tabel 7 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan layak digunakan untuk penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai diagram *scatterplot*. Terlampir hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, sebagai berikut:



**Gambar 3**  
**Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan dari Gambar 3 disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Terlampir hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sun of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	5426878601296896	3	18089595337656322	2,916	0,047 <sup>b</sup>
Residual	2357647966951214	38	62043367551347734		
Total	29003358270809035	41			

Sumber: Data sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil olah data tersebut bisa diperoleh kesimpulan bahwa model regresi dapat dinyatakan layak untuk analisis data berikutnya.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Terlampir hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,433 <sup>a</sup>	0,187	0,123	7876761,235

Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan dari Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan *sustainability report*, *good corporate governance*, dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 18,7%. Sedangkan sisanya sebesar 0,87 atau 87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Terlampir hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients**

Model	t	Sig
(Constant)	1,543	0,131
SRDI	0,544	0,590
GCG	2,674	0,011
ROA	0,657	0,515

Sumber: Data Sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan dari Tabel 10 hasil hipotesis H1 dinyatakan ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil hipotesis H2 dinyatakan diterima, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil hipotesis H3 dinyatakan ditolak, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pembahasan**

**Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t di atas menyatakan hipotesis pertama ditolak, dimana pengungkapan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena diketahui memiliki nilai t sebesar 0,544 dengan tingkat signifikansi 0,590 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa enam perusahaan pertambangan belum mampu mengelola pengungkapan *sustainability report* dengan baik. Hasil tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningrum et al. (2021) yang menyatakan bahwa *sustainability report* dan *information asymmetry* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatchan dan Trisnawati (2016) menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t di atas menyatakan bahwa hipotesis kedua diterima, dimana variabel *good corporate governance* yang diproksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena diketahui memiliki nilai t sebesar 2,674 dengan tingkat signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyah dan Wahyuni (2019) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* yang diproksi kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pujiningsih (2020) yang

menyatakan *good corporate governance* berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan. Penelitian ini juga tidak sama hasilnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanto (2016) yang menyatakan *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t di atas menyatakan bahwa hipotesis ketiga ditolak, dimana variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena diketahui memiliki nilai t sebesar 0,657 dengan tingkat signifikansi 0,515 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini mengungkapkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, dan sebagainya belum dikelola dengan baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanto (2016) dan Mufidah (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, *Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Go Public Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Variabel pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). (2) Variabel *good corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). (3) Variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

### **Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, sebagai berikut: (1) Dalam penelitian ini objek penelitian dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai bahan observasi hanya 6 sampel, dimana sampel tersebut masih belum menggambarkan dari keseluruhan perusahaan pertambangan di Indonesia. (2) Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan peneliti hanya 3 variabel saja, yaitu pengungkapan *sustainability report*, *good corporate governance*, dan profitabilitas. Dari terbatasnya jumlah variabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa terdapat beberapa kemungkinan variabel lainnya mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI). (3) Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data dokumenter yang berupa laporan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode waktunya hanya 7 tahun (2014 - 2020).

### **Saran**

Berdasarkan atas penjelasan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti bisa memberikan saran yang harapannya dapat bermanfaat untuk kedepannya yaitu: (1) Bagi pihak perusahaan sektor pertambangan harus benar-benar memperhatikan pengungkapan *sustainability report*, *good corporate governance*, dan profitabilitas karena telah terbukti bahwa berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Bagi investor yang ingin terlibat pada perusahaan pertambangan ada baiknya jika memperhatikan pengungkapan *sustainability report*, *good corporate governance*, dan profitabilitas dan sebaiknya investor juga memilih saham perusahaan pertambangan yang sesuai agar dapat diproyeksikan menjadi

keuntungan dan kondisi yang baik di pasar pada masa mendatang. (3) Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini bisa jadi referensi untuk memperluas atau menambah jumlah variabel independen, jumlah sampel, dan periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih *valid* lagi. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk mempermudah melakukan penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Forma, F dan L. Amanah. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 7(11):2-18.
- Fatchan, I. N. dan R. Trisnawati. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance pada Hubungan Antara Sustainability Report dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 1(1):25-34.
- Ferdinand, A. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Habibi, M. dan D. Andraeny. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *In Proseding Seminar Nasional Akuntansi*. 1(1):2-8.
- Hanafi, M. M. dan A. Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Handoko, C. E. C. dan F. Idayati. 2021. Pengaruh Sustainability Disclosure, Investment Opportunity Set, dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 10(2):2-20.
- Jemunu, M. D., G. Apriyanto dan Parawiyati. 2020. Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. *AFRE (Accounting and Finansial Review) Postgraduate University of Merdeka Malang*.3(2):93-102.
- Kusuma, R. A. W. dan D. Priantinah. 2018. Pengaruh pengungkapan sustainability report dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang bergabung di ISSI dan Konvensional periode 2014-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. 7(2): 91-105.
- Mufidah, N. dan P. E. Purnamasari. 2018. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*. 6(1):64-82.
- Mutmainah. 2015. Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. 10(2):181-195.
- Ningrum, N. R. W., D. J. Kirana. dan M. Miftah. 2021. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Asimetri Informasi, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*. 2(1):42-46.
- Pertiwi, P. J., P. Tommy. dan J. R. Tumiwa. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 4(1):1369-1380.
- Pujiningsih, V. D. 2020. Pengaruh Sustainability Report terhadap nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 8(3):579-594.

- Sakanti, R. A. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Sustainability Report, Dan Rating Perusahaan di Asia Sustainability Reporting Rating (ASR Rating) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta ASR Rating Tahun 2018 dan 2019). *Disertasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Yogyakarta.
- Sari, D. K., dan Wahidahwati. 2021. Pengaruh pengungkapan sustainability report, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 10(4):2-19.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta. Bandung.
- Susanto, C. M. dan L. Ardini. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 5(7):2-17.
- Tarigan, J. dan H. Samuel. 2014. Pengungkapan sustainability report dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 16(2): 88-101.